

SISTEM PENDAFTARAN PENERIMAAN BANTUAN SEMBAKO BAGI MASYARAKAT ORANG ASLI PAPUA PADA DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN NABIRE

¹Natalia Paisey, ²Kristia Yuliawan, ³Arief Rahman Hakim

^{1,2,3}Program Studi Informatika, STMIK Pesat Nabire

Email: ¹paiseyulia@gmail.com, ²christianpesat@gmail.com, ³aariefhakim95@gmail.com

Abstract

The system of registration of assistance at the Department of Commerce is still manual. Where employees of the Trade Office office still store data on street vendors are still files and do not have a database where when looking for the information needed, they have to open files that are long and take a long time.

Keywords: Registration System, Trade Service, Street Vendors

Abstrak

Sistem pendaftaran bantuan pada Dinas Perdagangan masih bersifat manual. Dimana pegawai kantor Dinas Perdagangan masih menyimpan data pedagang kaki lima masih berupa file dan tidak mempunyai sebuah database dimana saat mencari informasi yang dibutuhkan harus membuka file-file yang lama dan memakan waktu lama.

Kata Kunci: Sistem Pendaftaran, Dinas Perdagangan, Pedagang Kaki Lima

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memicu banyak kalangan untuk mencari alternatif pemecahan masalah dibidang teknologi dan sistem informasi. Penggunaan komputer sebagai alat bantu penyelesaian pekerjaan dibidang teknologi dan sistem informasi berkembang di segala bidang. Komputer dirasakan memiliki banyak keunggulan, alasannya komputer dapat diprogram sehingga dapat disesuaikan dengan keinginan pemakainya. Sistem informasi berbasis komputer kini menjadi suatu hal yang penting bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Banyak bidang yang telah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan, baik dari kalangan dunia usaha sampai dengan kalangan akademis pendidikan dan hampir dalam segala bidang memanfaatkan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan.

Pada kantor Dinas Perdagangan Kabupaten Nabire terdapat sebuah kegiatan bantuan untuk pedagang kaki lima khusus Orang Asli Papua. Sistem yang digunakan pada kantor Dinas Perdagangan Kabupaten Nabire masih dilakukan secara manual yaitu dengan pengisian formulir menggunakan lembaran yang disediakan oleh panitia, karena menggunakan tulisan tangan akan memungkinkan panitia kesulitan dalam membaca formulir yang telah diisi oleh pendaftar. Tingginya minat pedagang kaki lima untuk mendaftarkan diri pada Dinas Perdagangan membuat panitia kualahan menanganinya sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan pendaftar pada saat titik puncak pendaftaran, sementara jumlah panitia yang melayani terbatas.

Pada saat proses tersebut, Dinas Perdagangan Kota Nabire menghadapi beberapa masalah, diantaranya: proses pendataan pendaftaran penerimaan bantuan membutuhkan waktu relatif lama. Hal ini disebabkan tidak ada database khusus yang mampu menampung data-data mengenai bantuan untuk pedagang kaki lima, sehingga untuk

melakukan pengolahan penerima bantuan harus dibuka kembali lembaran formulir yang letaknya berbeda-beda.

Oleh karena itu, untuk mempermudah proses sistem pendaftaran bantuan dibutuhkan pengembangan sistem pendaftaran bantuan sembako dengan menggunakan Microsoft Excel. Dengan dikembangkannya sistem ini akan mempermudah proses pendaftaran, cepat dan efisien baik dalam hal tempat, waktu, biaya maupun tenaga.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam rangka memperoleh bahan untuk pembuatan program dan penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

2.1. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah ataupun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.[1]

2. Metode Wawancara

Merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hasil percakapan dicatat atau direkam oleh pewawancara.

3. Metode Studi Lapangan/Observasi

Metode Observasi merupakan salah satu varian pilihan metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun lebih dari itu observasi memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar.[2]

Pada metode Observasi ini penulis langsung mengadakan system terhadap objek yang dianalisa, yaitu Sistem Pendaftaran Bantuan Untuk Pedagang Kaki Lima Khusus Orang Asli Papua pada Dinas Perdagangan Kabupaten Nabire dengan mengadakan pengamatan dan perencanaan terhadap data dan informasi yang diperlukan. Riset dilaksanakan dari bulan November-Desember. Waktu riset adalah hari senin – jumat, dimulai dari pukul 08.00 WIT sampai dengan pukul 14.00 WIT.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

1. Analisa Sistem Yang Berjalan

Untuk sistem yang berjalan saat ini terdapat beberapa kendala diantaranya adalah sebagai berikut:

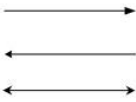
- a. Pegawai Dinas Perdagangan masih harus menyediakan kertas formulir.
- b. Masyarakat masih harus mengisi formulir secara manual dengan cara tulis tangan.

Berdasarkan kendala-kendala yang terjadi, maka dibuatkan sebuah sistem baru. Sistem barunya adalah proses pendaftaran penerimaan bantuan dengan menggunakan Microsoft Excel. Dengan dikembangkannya sistem ini akan mempermudah proses pendaftaran, cepat dan efisien baik dalam hal tempat, waktu, biaya maupun tenaga.

2. Perancangan Sistem

Data Flow Diagram sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau system baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang

terstruktur dan dapat mengembangkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. [3]

Nama Simbol	Simbol	Arti
External Entity		Simbol ini digunakan untuk menggambarkan asal atau tujuan data
Proses		Simbol ini digunakan untuk memproses pengolahan data
Data flow		Simbol ini digunakan untuk menggambarkan aliran data yang berjalan
Data store		Simbol ini digunakan untuk data yang telah disimpan

Tabel 1. Data Flow Diagram

3. Implementasi Sistem

Dengan melihat kendala-kendala yang dihadapi dalam proses Pendaftaran Penerimaan Bantuan Pada Dinas Perdagangan Kabupaten Nabire maka penulis membuat sebuah aplikasi menggunakan Microsoft Excel agar memudahkan pegawai Dinas Perdagangan dalam mendata peserta penerimaan bantuan.

4. Pengujian Sistem

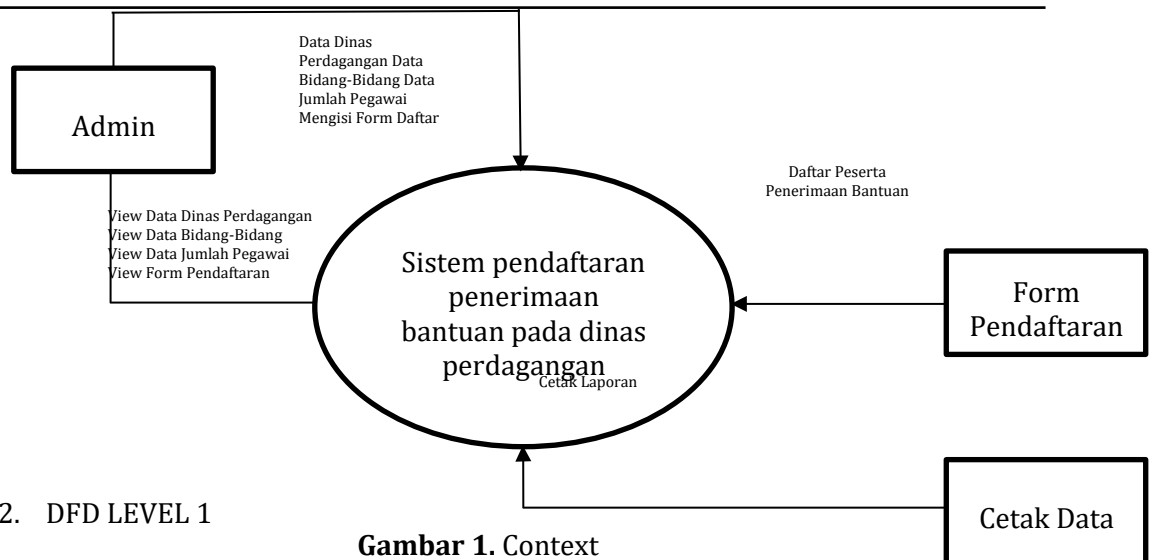
Pengujian sistem pada penelitian ini menggunakan pengujian black box. Black box testing adalah suatu pengujian yang dilakukan secara penuh hanya dengan menilai kebutuhan serta spesifikasi dari suatu software. Pengujian Black Box ini juga sangat penting agar bisa menemukan gangguan/ bug dalam suatu aplikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

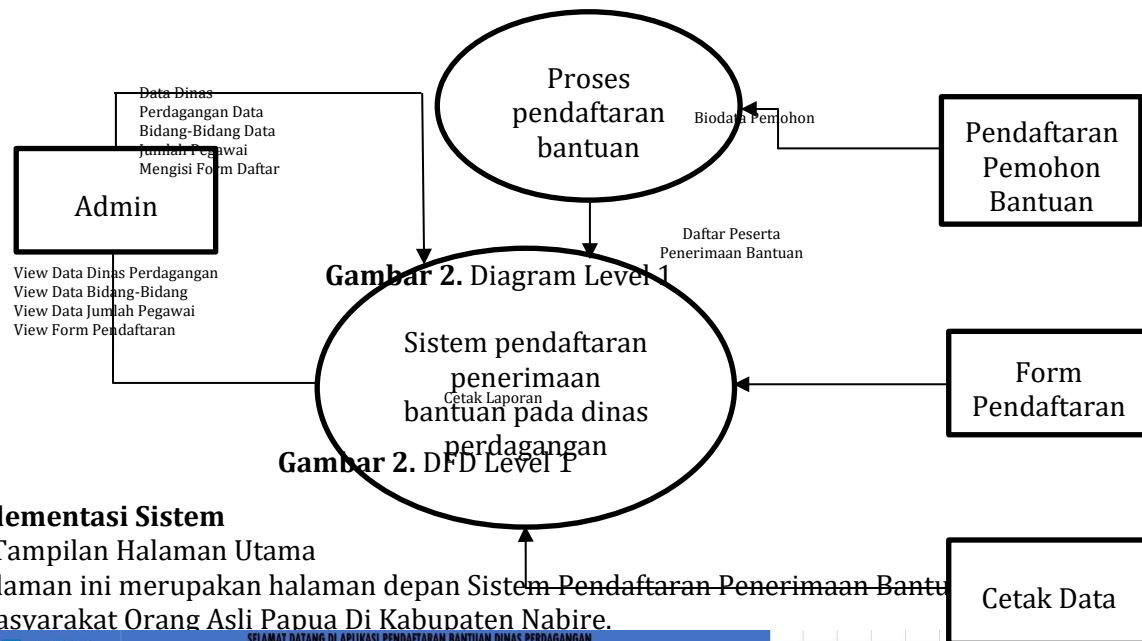
3.1. Perancangan Sistem

1. Context Diagram

Context Diagram memperlihatkan sistem yang dirancang secara keseluruhan, semua external entity harus digambarkan sedemikian rupa, sehingga terlihat data yang mengalir pada inputproses-output. Diagram ini adalah diagram level tertinggi dari DFD yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luarnya.[4]



DFD Level 1 digunakan untuk menggambarkan modul-modul yang ada dalam sistem yang akan dikembangkan. DFD Level 1 merupakan hasil breakdown DFD Level 0 yang sebelumnya sudah dibuat.[5]



3.2. Implementasi Sistem

1. Tampilan Halaman Utama

Halaman ini merupakan halaman depan Sistem Pendaftaran Penerimaan Bantuan Bagi Masyarakat Orang Asli Papua Di Kabupaten Nabire.

NO	Kode Daftar	NIK	NO. KK	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Agama	No. Telp	Alamat Lengkap	Nama Usaha	Alamat Lokasi
1	DF-100001	910401171230	910401230101	MARIA	NABIRE	10/10/1969	PEREMPUAN	KRISTEN	08523453010	SANJOBA	JUALAN KENIP	PASAR OYHE
2	DF-100030	9104080628	998729271	SANICE	NABIRE	10/10/1969	PEREMPUAN	KRISTEN	51678404	KALIBOBO	JUALAN PINAI	PASAR KALIB
3	DF-100032	928918074	193792892	LISA	NABIRE	12/10/2000	PEREMPUAN	KRISTEN	92900741	KALIBOBO	JUALAN TAS	KALIBOBO

INFO PENDAFTARAN

Pendaftaran bantuan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Nabire di khususnya untuk Orang Asli Papua yang mempunyai usaha seperti: jualan pinang, jualan kopi, dll.

Pendaftaran bantuan ini dilakukan untuk membantu kreasifitas dan produktifitas pedagang kecil, kegiatan

Gambar 3. Halaman Utama

2. Tampilan Data Dinas Perdagangan

Halaman ini merupakan informasi data dinas perdagangan.

DATA DINAS PERDAGANGAN

Nama Instansi
DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN NABIRE

Alamat Instansi
Jl. Pepera No. 8, Kel. Karang Mulia, Kab. Nabire, Papua, Indonesia

Telp Instansi
0822-6040-5811

Email
baskoromakise@gmail.com

Info Pendaftaran
Pendaftaran bantuan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Nabire di khususkan untuk Orang Asli Papua yang mempunyai usaha seperti: jualan pinang, jualan kue, dll. Pendaftaran bantuan ini dilakukan untuk membantu kreatifitas dan produktifitas pedagang kaki lima, kegiatan ini dilaksanakan setiap 3 tahun sekali.

Gambar 4. Data Dinas Perdagangan

3. Tampilan Data Bidang-Bidang Pada Dinas Perdagangan

Halaman ini merupakan informasi tentang data bidang-bidang pada dinas perdagangan.

DATA BIDANG-BIDANG

Data Bidang-

Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nabire terdiri dari 7 (tujuh) bidang.

Adapun ke 7 Bidang tersebut adalah :

1. Bidang koperasi dan UKMS
2. Bidang Fasilitas Pembiayaan dan Simpan Pinjam
3. Bidang Industri Logam, Mesin, Elektro dan Aneka
4. Bidang Industri Kimia, Argo dan Hasil Hutan
5. Bidang Perdagangan
6. Bidang Metrologi dan Perlindungan Konsumen
7. Bidang Penanaman Modal dan Investasi

Gambar 5. Data Bidang-Bidang

4. Tampilan Form Pendaftaran

Halaman ini merupakan halaman pendaftaran penerimaan bantuan pada Dinas Perdagangan Kabupaten Nabire.

Form Pendaftaran

Kode Daftar NIK Tanggal Lahir

No. KK Jenis Kelamin

Nama Lengkap Agama

Tempat Lahir No. Telp

Next

New Change Delete Reset

Form Pendaftaran

Alamat Lengkap

Nama Usaha

Alamat Lokasi Usaha

Prev Save

New Change Delete Reset

Gambar 6. Form Pendaftaran

5. Tampilan Data Jumlah Pegawai

Halaman ini merupakan informasi tentang jumlah pegawai pada Dinas Perdagangan.

DATA JUMLAH PEGAWAI

LAKI-LAKI PEREMPUAN

40 40

JUMLAH PEGAWAI

80

Gambar 7. Data Jumlah Pegawai

3.3. Pengujian Dengan Black Box

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Masuk Halaman Awal	Tampil semua menu	Menampilkan halaman awal	Berhasil
2.	Klik Data Dinas Perdagangan	Tampil informasi tentang data dinas perdagangan	Menampilkan data dinas perdagangan	Berhasil
3.	Klik Data Bidang-Bidang	Tampil Informasi data bidang-bidang	Menampilkan data bidang-bidang	Berhasil
4.	Klik Form Pendaftaran	Tampil formulir pendaftaran	Menampilkan form pendaftaran	Berhasil
5.	Klik Cetak Data	Tampil form cetak data	Menampilkan cetak data	Berhasil

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan jurnal yang dibuat, peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

1. Sistem Pendaftaran ini dirancang untuk mempermudah proses pendaftaran bantuan pada Dinas Perdagangan Kabupaten Nabire.
2. Peserta yang ingin mendaftar bantuan tidak perlu mengambil dan mengisi formulir pendaftaran di kantor Dinas Perdagangan Kabupaten Nabire.

Dengan dibuatnya sistem pendaftaran ini mempermudah pihak Dinas Perdagangan Kabupaten Nabire mencari serta mendata peserta penerima bantuan dan tidak ada lagi tumpukan berkas pendaftar. Sistem ini diharapkan mampu membantu dan memberi manfaat untuk pihak Dinas Perdagangan Nabire dan para pendaftar bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Lerisa, I. Kuantan Singingi, I. K. Jl Gatot Subroto, K. Nenas, D. Jake, and K. Kuantan Singingi, "727 | Sistem Informasi Pemberian Dana Bantuan Pada Masyarakat... | Sonya Lerisa."
- [2] N. Puspitasari, C. A. Pamungkas, and L. A. Sapitri, "Vocational Education National Seminar (VENS) Attribution-ShareAlike 4.0 International Some rights reserved Paper Sistem informasi pendataan bantuan sosial kabupaten Klaten," 2022. [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/442551-none-82d0cf7e.pdf>
- [3] F. Soufitri, "PERANCANGAN DATA FLOW DIAGRAM UNTUK SISTEM INFORMASI SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SMP PLUS TERPADU)".
- [4] F. Joanda Kaunang, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Fasilitas Sekolah," 2018.
- [5] A. Prabowo, "Perancangan Basis Data Sistem Informasi Pendidikan Pada SMA Negeri 4 Kota Tegal," 2007.